

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam berbahasa, ada saatnya seseorang ingin mengungkapkan gagasan atau perasaan secara langsung dan dapat dengan mudah dimengerti tanpa harus banyak menggunakan kalimat yang panjang. Begitu juga saat seseorang sedang mempelajari bahasa asing, dan mengalami kebingungan untuk memahami dan menerjemahkan kata-kata yang memiliki makna yang berbeda dari yang sebenarnya. Saat seperti itulah di dalam bahasa Indonesia terdapatlah idiom atau di dalam bahasa Jepang disebut *kanyoku* yang dapat digunakan.

Secara garis besar idiom dapat diartikan sebagai gabungan dua kata atau lebih yang maknanya tidak dapat ditafsirkan dari makna anggota-anggota yang membentuknya sehingga memiliki arti khusus. Adapun pengertian idiom dalam bahasa Indonesia menurut Harimurti (1984: 72) adalah “Satuan-satuan yang maknanya tidak dapat diramaikan dari makna leksikal unsur-unsurnya maupun makna gramatikal satuan-satuan tersebut.”

Pengertian *kanyoku* atau idiom dalam Bahasa Jepang sebenarnya sama saja dalam Bahasa Indonesia yaitu :

Menurut Kuramochi (1987) dalam Jitsuyou Kotowaza Kan’yoku Jiten menyatakan bahwa : “*Kanyoku to iu no wa futatsu ijou no tango ga kimatta musubitsuki wo shiteita, sorezore no tango no imi wo tada tsunagiawasetemo rikaidekinai betsu no imi wo arawasu iikata.*” (*Kanyoku* adalah sebutan untuk mengungkapkan arti lain dari gabungan 2 buah

kata atau lebih yang sudah ditetapkan, dimana meski saling dihubungkan pun sulit untuk mengerti arti dari masing-masing kata tersebut.)

Suryadimulya, A mengutip dari Sapir & Whorf (1964), mengatakan bahwa perbedaan pola pikir disebabkan oleh adanya perbedaan bahasa akan menyebabkan orang Indonesia menggunakan kata *arang* untuk makna keaiban, sementara orang Jepang memakai kata *lumpur*. Hal ini karena adanya latar belakang filosofis yang sangat mendasar.

Dalam mempelajari bahasa kedua yang paling sering dialami oleh pembelajar adalah pembelajar sering menghadapi kesulitan dalam mempelajari bahasa kedua itu dan membuat kesalahan berbahasa dalam proses mempelajari bahasa kedua tersebut. Penyebab utama kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa dalam mempelajari bahasa kedua adalah interferensi bahasa ibu. Kesulitan belajar itu disebabkan oleh perbedaan struktur bahasa ibu dan bahasa kedua yang dipelajari oleh pembelajar. Lalu semakin besar perbedaan antara bahasa ibu dan bahasa kedua semakin besar pula kesulitan belajar. Perbedaan struktur bahasa pertama dan bahasa kedua diperlukan untuk memprediksi kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa yang akan terjadi dalam belajar bahasa kedua.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Kontrastif kanyoku *ki* dalam bahasa Jepang dan idiom *hati* dalam Bahasa Indonesia”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah :

- (1) Konstruksi apa yang digunakan dari idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang?

- (2) Makna apa yang terkandung pada kata *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan kata *Ki* dalam Bahasa Jepang dilihat secara leksikal dan idiomatikal?
- (3) Apakah persamaan dan perbedaan antara idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang?
- (4) Padanan manakah yang cocok bagi idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang yang memiliki kemiripan konsep dalam bahasa Indonesia?

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- (1) Meneliti makna Idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang baik makna leksikal maupun makna idiomatikal dan mendeskripsikan hubungan kedua makna tersebut.
- (2) Meneliti persamaan dan perbedaan Idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin penulis peroleh adalah:

- (1) Untuk memahami konstruksi yang digunakan dari idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang.
- (2) Untuk memahami makna yang terkandung pada kata *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan kata *Ki* dalam Bahasa Jepang dilihat secara leksikal dan idiomatikal.
- (3) Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan antara idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang

- (4) Untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi oleh pengajar dan dialami oleh pembelajar dalam proses belajar mengajar bahasa kedua.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk:

- (1) Memberikan informasi atau referensi bagi pembelajar bahasa Jepang agar mengetahui lebih mendalam wawasan kebahasaan, khususnya mengenai Idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang.
- (2) Memberikan bahan masukan bagi pengajar bidang studi bahasa Jepang untuk mengatasi kesulitan siswa dalam penggunaan idiom bahasa Jepang maupun idiom bahasa Indonesia dalam kalimat.
- (3) Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat juga untuk menjadi bahan penelitian dalam penelitian selanjutnya yang lebih mendalam. Semua itu diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam mempelajari bahasa Jepang.

### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian analisis kontrastif ini menggunakan metode deskriptif, dimana dengan cara menyusun data yang telah dikumpulkan, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Analisis yang digunakan ini bisa juga disebut dengan analisis deskriptif kontrastif karena data yang telah dikumpulkan digunakan untuk membandingkan kalimat bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaannya. Analisis kontrastif ialah suatu proses kerja yang memiliki empat langkah yakni membandingkan struktur bahasa pertama dan bahasa kedua, memprediksi kesulitan belajar dan kesalahan

berbahasa, memilih bahan pengajaran, serta menentukan cara penyajian bahan yang tepat dalam rangka mengefesiensikan dan mengefektifkan pengajaran bahasa kedua.

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah masalah Idiom *ki* dalam bahasa Jepang dengan *hati* dalam bahasa Indonesia, penggunaannya baik dalam bahasa Jepang maupun dalam bahasa Indonesia. Sesuai dengan sasaran masalah yang akan diteliti yaitu kontrastif Idiom *ki* dalam bahasa Jepang dengan *hati* dalam bahasa Indonesia, maka jelas akan didapat persamaan – persamaan dan perbedaan – perbedaan penggunaan idiom tersebut dari kedua bahasa tersebut. Terlebih lagi kedua bahasa tersebut tidak serumpun, maka kemungkinan adanya perbedaan – perbedaan dalam penggunaannya besar sekali.

Dalam menganalisis makna idiom tersebut, penulis menggunakan konsep gramatikal, sebab baru jelas maknanya jika digunakan dalam kalimat (Sutedi, 2003:107).

Langkah-langkah dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan dan meneliti buku-buku dan kamus idiom yang akan dijadikan objek penelitian.
- b. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia.
- c. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang.
- d. Meneliti persamaan makna serta perbedaan makna idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis idiom yang terbentuk dari kata-kata *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan *Ki* dalam Bahasa Jepang tersebut baik makna leksikalnya, makna idiomatikanya, dan mendiskripsikan hubungan antara kedua makna tersebut.
  - 2) Menganalisis padanan yang cocok bagi idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang yang memiliki kemiripan konsep dalam bahasa Indonesia.
  - 3) Menganalisis perbedaan dan persamaan makna dari Idiom *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan Idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang.
- e. Menarik kesimpulan.

#### **Instrumen dan Sumber Data**

Instrumen yang digunakan pada analisis ini berupa format data dan studi literatur, sedangkan sumber data berasal dari contoh – contoh kalimat yang diperoleh dari berbagai sumber dan media.

#### **Teknik Pengolahan Data**

Penulis mengumpulkan data dengan memakai studi literatur atau studi kepustakaan, dimana meneliti buku-buku atau kamus yang dijadikan objek penelitian, mengumpulkan sumber lain yang dapat mendukung masalah yang akan dibahas sebagai bahan referensi. Setelah itu data diolah menggunakan teknik komparatif (perbandingan), yaitu dengan cara memaparkan terlebih dahulu makna dari idiom yang terbentuk dari kata-kata *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan *Ki* dalam Bahasa Jepang. Selanjutnya

dilakukan analisis kontrastif antara kedua bahasa tersebut. Melalui teknik ini dapat diketahui perbandingan antara penggunaan idiom yang terbentuk dari kata-kata *Hati* dalam Bahasa Indonesia dengan *Ki* dalam Bahasa Jepang, lalu menganalisis apakah idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang dapat dipadankan langsung memakai *Hati* dalam Bahasa Indonesia. Dengan teknik ini selain diharapkan dapat diketahui alasan mengapa ada idiom dalam bahasa Jepang bisa diartikan langsung ke dalam bahasa Indonesia dan ada juga idiom yang tidak bisa, diharapkan juga hasilnya dapat melengkapi atau menambah referensi yang berkaitan dengan masalah kontrastif antar bahasa Jepang dengan bahasa Indonesia khususnya dalam bidang idiom *Ki* dalam Bahasa Jepang dan *Hati* dalam Bahasa Indonesia.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

- BAB I   Pendahuluan, membahas mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan dan Batasan masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.
- BAB II   Landasan Teoritis, di dalamnya memuat Pengertian *Kanyouku*, Jenis *Kanyouku*, Fungsi *Kanyouku*, Pengertian Idiom dan Jenis Idiom
- BAB III   Metodologi Penelitian, membahas tentang metode penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data untuk membahas semua hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan, membahas tentang pengumpulan dan analisis data untuk membahas semua hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

BAB V Kesimpulan dan Saran, menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan saran.

